

BAB I
PENDAHULUAN

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan program yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan secara lebih luas dan fleksibel, seiring dengan perkembangan dunia kerja yang semakin kompleks. Salah satu skema dalam MBKM adalah program magang, yang bertujuan untuk menjembatani gap antara pendidikan teori yang diterima di kampus dan keterampilan praktis yang diperlukan di industri. Program ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan yang lebih aplikatif, baik dalam soft skills maupun hard skills. PT Jawapos Media Televisi (JTV), sebagai salah satu stasiun televisi terkemuka di Jawa Timur, berperan aktif dalam mendukung program MBKM dengan menyediakan kesempatan magang bagi mahasiswa. JTV dikenal dengan komitmennya dalam menyediakan informasi yang akurat dan menghibur kepada pemirsa di wilayah Jawa Timur, serta keberagaman program yang disajikan, mulai dari berita hingga hiburan. Sebagai bagian dari industri media yang dinamis, JTV memiliki tanggung jawab untuk terus berinovasi dalam memahami dan melayani kebutuhan audiensnya.

Di era yang serba digital ini, pemahaman yang mendalam tentang audiens sangat penting bagi keberhasilan JTV. Salah satu program unggulan JTV, yaitu "Pojok Kampung", yang menjadi andalan dalam memberikan informasi terkini dan menghibur bagi masyarakat, membutuhkan pemahaman yang akurat tentang siapa saja yang menontonnya. Analisis audiens yang tepat akan memungkinkan JTV untuk merancang strategi penyiaran yang lebih efektif dan menarik, sehingga dapat menjangkau lebih banyak pemirsa. Oleh karena itu, teknologi data dan alat analisis yang canggih menjadi sangat penting dalam membantu perusahaan media seperti JTV memahami perilaku penonton dengan lebih baik.

Power BI, sebagai salah satu platform analisis data yang populer, menawarkan solusi untuk menyajikan data Split Minutes, yaitu pembagian data performa tayangan per menit. Dengan Power BI, JTV dapat mengolah dan memvisualisasikan data penonton dalam bentuk grafik atau dashboard yang interaktif. Dalam konteks program "Pojok Kampung", data penonton diproses berdasarkan nilai 000s, yang menunjukkan jumlah audiens di setiap menit tayangan. Visualisasi data ini memberikan gambaran rinci tentang segmen waktu yang paling menarik bagi penonton, serta segmen yang membutuhkan perbaikan. Namun, meskipun data penonton sudah tersedia, tantangan sering muncul ketika data tersebut disajikan dalam format yang sulit dipahami atau dianalisis secara mendalam tanpa menggunakan alat yang tepat. Power BI memungkinkan JTV untuk mengatasi tantangan ini dengan mengubah data mentah menjadi informasi yang mudah dipahami. Dengan demikian, JTV dapat dengan cepat mengambil keputusan yang berbasis data untuk merancang program dan strategi penyiaran yang lebih efektif. Selain itu, analisis ini juga memberikan wawasan penting yang dapat digunakan untuk merancang program-program yang lebih sesuai dengan kebutuhan audiens di masa mendatang, sekaligus meningkatkan performa penayangan secara keseluruhan. Melalui penggunaan Power BI dalam analisis Split Minutes, JTV tidak hanya mendapatkan manfaat dalam hal visualisasi, tetapi juga dapat mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan daya tarik program "Pojok Kampung" dan meningkatkan loyalitas pemirsa. Oleh karena itu, implementasi analisis data berbasis Power BI menjadi langkah penting dalam mengoptimalkan strategi penyiaran di JTV.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa peran mahasiswa PKL dalam pengolahan data untuk memahami audiens dan meningkatkan kualitas program di JTV?
2. Bagaimana cara menganalisis performa program "Pojok Kampung" berdasarkan nilai 000s ?
3. Bagaimana penggunaan Power BI dapat membantu dalam visualisasi dan interpretasi data performa program "Pojok Kampung" ?

1.3 Tujuan Praktek Kerja Lapangan

Berikut adalah tujuan program PKL magang Anda di PT Jawapos Media Televisi (JTV):

1. Tujuan umum
 - a. Sebagai sarana bagi mahasiswa untuk mendapatkan pemahaman tentang lingkungan kerja di industri media televisi
 - b. Mengembangkan pemahaman mahasiswa tentang konsep dasar analisis data performa program televisi, termasuk penggunaan alat analisis data seperti Power BI untuk visualisasi.
2. Tujuan Khusus
 - a. Mahasiswa mampu memberikan penjelasan mengenai konsep analisis data program televisi, termasuk metode yang digunakan untuk menilai performa program berdasarkan nilai 000s
 - b. Mahasiswa memiliki kemampuan dalam pemahaman terhadap metodologi yang diterapkan dalam menganalisis data audiens dan program televisi
 - c. Mahasiswa mampu menghasilkan representasi visual yang informatif dan jelas dari hasil analisis data menggunakan Power BI, yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan strategi penyiaran
 - d. Mahasiswa mampu mengkomunikasikan hasil temuan data dengan narasi yang kuat dan visualisasi yang menarik, untuk memberikan dampak yang lebih besar dalam pengambilan keputusan dan pengembangan program di JTV.

1.4 Manfaat/Kegunaan

Dalam Hal ini beberapa manfaat yang dapat diambil dari program PKL kali ini dapat sebagai berikut:

1. Manfaat untuk UPN “Veteran” Jawa Timur:
 - a. Meningkatkan reputasi UPN “Veteran” Jawa Timur sebagai institusi pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan tuntutan dunia kerja.

- b. Memperluas jaringan kerjasama dengan berbagai instansi dan industri yang memungkinkan peluang untuk kolaborasi lebih lanjut.
- c. Pengakuan atas keterampilan yang relevan dari lulusan UPN “Veteran” Jawa Timur akan Memberikan kepastian kepada dunia kerja bahwa lulusan dari UPN “Veteran” Jawa Timur siap untuk berkontribusi secara langsung.

2. Manfaat untuk Mitra PKL

- a. Memperoleh visualisasi data penonton yang dapat meningkatkan engagement dan performa program Jatim Awan
- b. Mendapatkan akses langsung terhadap sumber daya manusia yang berkualitas dan terampil dari UPN "Veteran" Jawa Timur.
- c. Meningkatkan citra perusahaan di antara mahasiswa dan pihak perguruan tinggi.

3. Manfaat untuk Mahasiswa

- a. Mendapatkan pengalaman langsung dalam dunia kerja, khususnya di industri media penyiaran.
- b. Membangun jaringan profesional yang luas selama PKL, serta memperluas peluang untuk kesempatan karir di masa depan.
- c. Mengembangkan *soft skills* seperti komunikasi, kerjasama tim, dalam pemecahan masalah, yang sangat dibutuhkan dalam dunia kerja.